

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA PERAWAT DENGAN
PENDOKUMENTASIAN INTERVENSI KEPERAWATAN DI
RSU ANNA MEDIKA MADURA**

(Studi di RSUD Anna Medika Madura)

SKRIPSI



Oleh :

MOHAMMAD YUSRIL ALFIAN

NIM :18142010019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA PERAWAT DENGAN
PENDOKUMENTASIAN INTERVENSI KEPERAWATAN DI
RSU ANNA MEDIKA MADURA**

(Studi di RSUD Anna Medika Madura)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana
Keperawatan**



Oleh:

MOHAMMAD YUSRIL ALFIAN

NIM : 18142010019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KINERJA PERAWAT DENGAN
PENDOKUMENTASIAN INTERVENSI KEPERAWATAN DI
RSU ANNA MEDIKA MADURA

(Studi di RSU Anna Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

MOHAMMAD YUSRIL ALFIAN

NIM. 18142010019

Telah disetujui pada tanggal:

24 Agustus 2022

Pembimbing

Rahmad Septian Reza, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0718098905

HUBUNGAN ANTAR KINERJA PERAWAT DENGAN PENDOKUMENTASIAN INTERVENSI KEPERAWATAN DI RSU ANNA MEDIKA MADURA

(Studi di RSUD Anna Medika Madura)

Mohammad Yusril Alfian², Rahmad Septian Reza³, Novi Anggraeni³, Soliha³

*email: yusril.alfian99@gmail.com

ABSTRAK

Proses pendokumentasian keperawatan adalah suatu kegiatan yang penting dikarenakan bisa menjadi bukti bahwa semua tindakan keperawatan sudah dilaksanakan dengan cara profesional dan tidak ilegal, sehingga bisa melindungi klien yang mendapatkan jasa pelayanan dan perawat selaku pemberi jasa pelayanan keperawatan. Dari hasil data awal 10 dokumentasi keperawatan di RSUD Anna Medika Madura mendapatkan hasil tidak ada yang sesuai dengan buku SDKI. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara kinerja perawat dengan pendokumentasian intervensi keperawatan di RSUD Anna Medika Madura.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian analitik korelasi yaitu dengan pendekatan *cross sectional*. variabel independen kinerja perawat dan variabel independen pendokumentasian keperawatan. Populasi penelitian sebanyak 40 responden dengan menggunakan sampel sebanyak 28 responden, dengan Teknik *Simple Random Sampling*. alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan uji statistik menggunakan *Chi-square* $\alpha = (0,05)$. nomor uji etik 1340/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki kinerja yang baik sebanyak 60%. Sedangkan pendokumentasian hampir seluruhnya tidak sesuai dengan presentase 96,4%. Hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil $p = (0,206) < \alpha (0,05)$. dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara kinerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan (intervensi) di RSUD Anna Medika Madura.

Berdasarkan hasil uji diatas diharapkan agar mengoptimalkan pendokumentasian keperawatan khususnya dibagian intervensi

Kata Kunci : Kinerja perawat, pendokumentasian intervensi keperawatan

RELATIONSHIP BETWEEN NURSE PERFORMANCE AND NURSING INTERVENTION DOCUMENTATION AT RSU ANNA MEDIKA MADURA

(Study at RSU Anna Medika Madura, Bangkalan Regency)

Mohammad Yusril Alfian², Rahmad Septian Reza³, Novi Anggraeni³, Soliha³

*email: syarifahkusyairi16@gmail.com

ABSTRACT

Documentation of the nursing process is a very important activity because it can be evidence that all nursing actions have been carried out professionally and legally, so as to protect clients as recipients of services and nurses as providers of nursing services. From the results of the initial data of 10 nursing documentation at RSU Anna Medika Madura, there were no results that were in accordance with the SDKI book. The purpose of this study was to analyze the relationship between nurse performance and documentation of nursing interventions at RSU Anna Medika Madura.

The type of research used is the correlation analytic research with cross sectional approach. independent variable is the nurse performance and independent variable is nursing documentation. The research population was 40 respondents using a sample of 28 respondents, with the Simple Random Sampling Technique. data collection tool using a questionnaire with statistical tests using Chi-square = (0.05). ethical test number 1340/KEPK/STIKES-NHM/EC/VI/2022.

The results showed that most of the respondents had good performance as much as 60%. Meanwhile, almost all of the documentation does not match the percentage of 96.4%. The results of the Chi-square statistical test showed that $p = (0.206) < (0.05)$. it can be concluded that H_0 is accepted which means there is no relationship between nurse performance and documentation of nursing care (intervention) at Anna Medika Hospital, Madura.

Based on the test results above, it is expected to optimize nursing documentation, especially in the intervention section.

Key words:

PENDAHULUAN

pelayanan keperawatan ialah suatu indeks kualitas pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan yang diberikan perawat bisa dilihat dari ASKEP yang diberikan kepada klien. Pengetahuan dan sikap perawat menjadi sangat penting di sebuah pendokumentasian. Dengan tingkat pengetahuan yang tidak sama, dokumentasi keperawatan bisa membuat dokumentasi yang tidak lengkap dan sangat berpengaruh pada mutu asuhan yang berbeda nantinya. (Sinlaeloe et al., 2020).

Pendokumentasian keperawatan merupakan suatu kegiatan yang penting karena bisa menjadi bukti bahwa semua tindakan perawatan sudah dilakukan secara profesional dan legal sehingga bisa melindungi klien selaku penerima jasa pelayanan. (Sinlaeloe et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan Wulandini (2016) dalam Amalia tahun 2019 tentang beberapa faktor-faktor yang berhubungan antara pendokumentasian keperawatan dengan hasil analisis perawat berdasarkan pengetahuan kurang baik yaitu 33 (64,7%). dan perawat yang memiliki pengetahuan baik dengan pendokumentasian baik yakni 25 (59,5 %). Hasil analisis hubungan

Suatu cara untuk tidak terjadi dampak tersebut, maka peran seseorang perawat dalam melakukan pengelolaan dokumentasi proses keperawatan sangatlah penting, terutama dalam ketidak patuhan perawat.

Oleh karena itu, setiap rumah sakit disarankan memfasilitasi perawat untuk mengikuti pelatihan pendokumentasian. Sehingga perencanaan asuhan keperawatan menjadi pedoman dalam melakukan

antara perilaku perawat dengan pendokumentasian keperawatan didapatkan sikap perawat yang tidak positif dan pendokumentasian yang tidak baik yakni 33 dengan presentase (66 %), sedangkan perawat yang memiliki sikap positif dengan pendokumentasian baik yakni 26 (60,5 %).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Anna Medika Madura pada tanggal 21 Januari 2022, didapatkan dari 10 dokumentasi asuhan keperawatan pada bagian penulisan intervensi tidak ada yang sesuai dengan buku SIKI, karena dalam penulisan pendokumentasian tidak terdapat tabel dan tindakan.

Hambatan di sebuah pendokumentasian asuhan keperawatan di Indonesia menurut *the training and development needs of nurses in Indonesia 2016* (Sinlaeloe et al., 2020), menyimpulkan bahwa kinerja perawat di Indonesia kurang optimal disebabkan jumlah tenaga perawat masih kurang.

Dampak negatif dari ketidak patuhan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan bisa mengakibatkan mal praktek dan duplikasi tindakan keperawatan yang dilakukan. (Aris Citra Wisuda, 2019).

atau menetapkan intervensi yang telah dibuat dengan berdasarkan prioritas diagnosa yang telah dikaji sebelumnya.

TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis hubungan antara kinerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan (Intervensi) di RSUD Anna Medika Madura

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan kepada pengukuran / waktu pengamatan variabel bebas dan data variabel terikat hanya satu kali. Variabel independen yaitu kinerja perawat dan variabel dependen yaitu pendokumentasian intervensi keperawatan.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

Data umum ini akan menjelaskan tentang karakteristik responden, data ini disajikan dalam bentuk tabel Distribusi frekuensi.

4.1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di RSU

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
17-25 (Remaja akhir)	5	17.9
26-35 (Dewasa awal)	23	82.1
Total	28	100

Anna Medika Madura

Sumber: Data Primer, Juli 2022

sesuai tabel 4.1 diatas didapatkan data usia hampir seluruhnya berusia 26-35 (Dewasa awal) tahun sejumlah 23 (82.1%).

4.1.2 Distribusi Frekuensi

Berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	46.4
Perempuan	15	53.6
Total	28	100

Sumber: Data Primer, juli 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan jenis kelamin sebagian besar menunjukkan perempuan sejumlah 15 (53.6%).

4.1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan di RSU Anna Medika Madura

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
S1 Nurse Keperawatan	28	100
Total	28	100

Sumber: Data Primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan jenis pendidikan terakhir seluruhnya menunjukkan S1 keperawatan sejumlah 28 (100%)

4.1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Kerja

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan lama kerja di RSU Anna Medika Madura

Lama kerja	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 tahun	8	28.6
1-2 tahun	19	67.9
3-5 tahun	1	3.6
Total	28	100

Sumber: Data Primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan sebagian besar lama bekerja sekitar 3-5 tahun sejumlah 19 (67.9%)

4.2 Data Khusus

4.2.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kinerja

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan kinerja di RSUD Anna Medika Madura

Kinerja	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	60.7
Cukup	11	39.3
Total	28	100

Sumber: Data primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan kinerja sebagian besar menunjukkan baik sejumlah 17 (60.7%)

4.2.2 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian intervensi keperawatan

4.2.3 frekuensi berdasarkan pendokumentasian di RSUD Anna Medika Madura

Pendokumentasian	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai	1	3.6
Tidak sesuai	27	96.4
Total	28	100

Sumber: Data primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan pendokumentasian hampir seluruhnya tidak sesuai sejumlah 27 (96.4%).

4.2.3 Tabulasi Silang Hubungan Antara Kinerja Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (Intervensi)

Tabel 4.7 Tabulasi silang hubungan antara kinerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan (intervensi) di RSUD Anna Medika Madura

	Pendokumentasian				Total		
	Sesuai		Tidak sesuai				
	f	%	F	%	f	%	
Kinerja	Baik	0	0	1	60.7	1	60.7
	Cukup	1	3.6	1	35.7	1	39.3
Total	1	3.6	2	96.4	28	100	0

Uji Statistic *Chi-square*
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,206$

Uji Statistic Chi-square
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,206$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa di RSUD Anna Medika Madura yang kinerjanya baik dengan pendokumentasian tidak sesuai sejumlah 17 (60.7%).

PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1 Kinerja Perawat di RSUD AMM

sesuai hasil penelitian menunjukkan kinerja sebagian besar menunjukkan baik sejumlah 17 (60.7%). Kinerja perawat merupakan bentuk pelayanan yang diberikan dalam memberikan perawatan terhadap orang sakit.

Kinerja perawat dalam merawat pasien merupakan suatu performa yang dimiliki perawat untuk memberikan pelayanan yang baik dan mencapai kualitas pelayanan yang diharapkan oleh pasien.

Kinerja Perawat dalam pelayanan profesional merupakan integral dari pelayanan kesehatan. Dalam sistem asuhan keperawatan, kinerja dapat diartikan melalui kepatuhan perawat sesuai standar. Untuk penilaian ini digunakan metode dan instrument penilaian yang baku oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2005 (Triwibowo, 2013).

5.2 Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (Intervensi) di RSUD Anna Medika Madura

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pendokumentasian (intervensi) hampir seluruhnya tidak sesuai sejumlah 27 (96.4%). Pendokumentasian yang dilakukan perawat untuk melakukan perencanaan tidak sesuai dengan pedoman SIKI. Dan yang sesuai hanya berjumlah 1 di karenakan penemuan satu lembar format pengisian intervensi keperawatan yang di simpan oleh perawat dan hanya di gunakan saat supervisi saja.

Pendokumentasian (intervensi) yang dilakukan perawat tidak sesuai dengan pedoman SIKI, namun perawat tetap melakukan pendokumentasian karena hal tersebut merupakan salah satu syarat dan kewajiban yang dijadikan sebagai bukti kegiatan yang dilakukan perawat dalam pemberi pelayanan yang profesional.

Pendokumentasian Intervensi keperawatan merupakan segala *treatment* yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (*outcome*) yang diharapkan. Tindakan keperawatan adalah perilaku atau aktivitas spesifik yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi keperawatan. (SIKI, 2018).

Intervensi atau perencanaan yang dilakukan perawat merupakan salah satu tahap dari proses keperawatan yang meliputi proses penentuan prioritas dan metode yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah kesehatan klien. Tujuan dari perencanaan adalah menyusun rencana asuhan keperawatan berdasarkan respons klien terhadap masalah kesehatan baik yang aktual, risiko, maupun potensial. Perencanaan merupakan penghubung

antara diagnosis dengan intervensi keperawatan, dituliskan sedemikian rupa sehingga perawat dapat memilih dan memprioritaskan masalah yang paling berpengaruh terhadap peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan status kesehatan klien. Data menggambarkan intervensi keperawatan terhadap pengobatan suatu penyakit. Dalam rencana intervensi keperawatan sehari-hari digunakan pendekatan pemecahan masalah yang akurat secara konsisten.

5.3 Hubungan Antara Kinerja Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (Intervensi) di RSUD Anna Medika Madura

Hasil dari uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai $p = 0,206$ yang artinya $p = > \alpha$ (0,005). jadi H_0 diterima jadi tidak ada hubungan antara kinerja perawat dengan pendokumentasian intervensi keperawatan.

Sejalan apa yang dilakukan Susindah (2014) tentang sistem pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Setjonegoro Wonosobo. Didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan sistem dokumentasi ($p: 0,292$).

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Heriyanti (2019) tentang hubungan kinerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Hospital Pekanbaru 2019 menunjukkan jika ada hubungan kinerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan

keperawatan di ruang rawat inap Aulia.

Kinerja perawat dengan pendokumentasian memiliki keterkaitan karena merupakan satu ruang lingkup asuhan keperawatan, pendokumentasian merupakan salah satu file yang cukup penting. Pendokumentasian ini tentu berkaitan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan tugasnya. Ketika di lapangan, Pencatatan dokumentasi menjadi rutinitas yang membosankan, hal ini tertuang dalam penelitian Gugerty (2007) dalam Fatmawati (2014) yang menyebutkan bahwa sebagian besar responden penelitian tersebut mengatakan dokumentasi mengurangi dan langsung mempengaruhi waktu yang dihabiskan dalam memberikan perawatan pasien secara langsung padahal dokumen keperawatan juga dianggap sangat vital dan penting.

Dalam penelitian yang telah dilakukan menyatakan jika tidak ada hubungan antara kinerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan, namun pendokumentasian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berpedoman pada SIKI, hal ini tidak sama di lapangan, bahwasannya yang ditemukan di lapangan masih menggunakan dokumentasi berdasarkan aturan rumah sakit dan aturan ruangan yang lama, sehingga Pendokumentasian dengan SIKI belum diterapkan.

Madura. Selain itu juga, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi, yang diletakkan di Perpustakaan.

6.2.2 Saran Praktis

Disarankan penelitian ini dijadikan referensi dan digunakan sebagai masukan bagi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan terutama pada perawat dengan hubungan Antara kinerja perawat dengan pendokumentasian Intervensi Keperawatan di RSUD Anna Medika Madura dan juga sebagai sumber informasi bagi perawat dalam melakukan

pendokumentasian KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kinerja perawat di sebagian besar menunjukkan kategori baik di RSUD Anna Medika Madura
- Pendokumentasian (intervensi) di hampir seluruhnya tidak sesuai di RSUD Anna Medika Madura
- Tidak ada hubungan antara kinerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan (intervensi) di RSUD Anna Medika Madura

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

Disarankan penelitian ini dijadikan referensi sebagai informasi untuk pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya mengenai hubungan kinerja perawat dengan pendokumentasian keperawatan (Intervensi) di RSUD Anna Medika

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Aedi, N. (2010). Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian. *Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian*, 10, 27, 1–30.

- Amalia. (2019). Seminar Nasional Keperawatan “Penguatan keluarga sebagai support system terhadap tumbuh kembang anak dengan kasus paliatif ” Tahun 2019. *Pengetahuan Perawat Terhadap Pelaksanaan Timbang Trima Pasien*, 1(2), 3.
- Aziz, A. H. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. In *salemba medika*.
- Brooks, B. A., & Anderson, M. A. (2005). Defining Quality of Nursing Work Life.
- Efendi (2015). Hubungan Kinerja Perawat dengan Proses Asuhan Keperawatan di Puskesmas.
- Eka Fatmawati, Noer Bahry Noor, M. Alimin Maidin. (2014) Gambaran Faktor Kinerja Perawat Dalam Mendokumentasikan Askep Di Rsud Syekh Yusuf Gowa. Oai:Repository.Unhas.Ac.Id:123456789/10647
- Fibriansari, R. D. (2017). *Pengembangan Model Empoerment terhadap Burnout Syndrome dan quality of nursing work life di RSUD Dr. Haryoto Lumajang* Universitas Airlangga
- Heriyanti, Heriyanti (2019) Hubungan kinerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap aulia hospital pekanbaru 2019. Other thesis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Jurnal Ners LENTERA, Vol. 6, No. 1, Maret 2018. (2018). *Penerapan Metode Preceptorship Dalam Kegiatan Orientasi Untuk Perawat Baru Pada Unit Hemodialisis Di Rumah Sakit*, 6(1), 49–54. http://repository.wima.ac.id/18138/2/2-Literatur_Review_Efektivitas_.pdf
- Januarizkah Napitu. (2017) Hubungan Kinerja Perawat Dengan Penerapan Proses Keperawatan Di Rumah Sakit
- Lau, M., & May, B. E. (1998). A win-win paradigm for quality of work life and business performance, 9(3), 211-226. <https://doi.org/10.1002/hrdq.3920090302>
- Notoatmodjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012). In *Jakarta: rineka cipta*.
- Nursalam. (2013). Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Salemba Medika*.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.
- Pujiyanto, T. I., Suprihati, S., Nursalam, & Ediyati, A. (2016). Improving Nursing Work Service Through Development

Model of Quality of Nursing
Work Life. 12, 212-218.
[https://doi.org/http://dx.doi.org/
10.20473/jn.v12i2.6294](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jn.v12i2.6294)

Sinlaeloe, R., Berkanis, A. T., &
Barimbing, M. A. (2020).
Hubungan pengetahuan dan
sikap perawat terhadap
kelengkapan pendokumentasian
asuhan keperawatan di ruang
rawat inap rumah sakit umum
daerah PROF. DR. W.Z.
JOHANES Kupang. *Chmk
Nusing Scientific Journal*,
4(September), 1–10. [http://cyber
chmk.net/ojs/index.php/ners/
article/download/756/247/](http://cyberchmk.net/ojs/index.php/ners/article/download/756/247/)

Sirin, M., & Mankaliye, S. (2015).
Quality of Nursing Work Life
Scale : The Psychometric
Evaluation of the Turkish
Version, 8(3), 543-554.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: PT Alfabet. In
Sugiyono. (2017).
*Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D. Bandung:
PT Alfabet.*

Sujarweni, V. W. (2014). SPSS untuk
Penelitian. In *SPSS untuk
Penelitian.*

Triwibowo. (2013). Manajemen
pelayanan keperawatan di rumah
sakit. Jakarta: TIM.

